

ANALISIS LABEL DAN KLAIM PADA KEMASAN PRODUK SNACK RENDAH GULA DAN BEBAS GULA

Anandika Septi Mulyani

Program Studi Diploma 3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen No. 77c, Oro-oro Dowo, Kec, Klojen, Kota Malang

Email: p17110224099_anandika@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Pola makan yang tidak sehat, terutama konsumsi makanan tinggi gula, garam, dan lemak jenuh merupakan faktor risiko utama terjadinya PTM seperti DM dan obesitas. Konsumsi makanan olahan dan cepat saji yang tinggi kalori serta rendah serat memperparah kondisi ini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui kesesuaian isi label dan klaim pada kemasan produk snack rendah gula dan bebas gula. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis 15 sampel produk snack yang diperoleh dari toko swalayan dan platform e-commerce di Kota Malang. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian label produk terhadap Peraturan BPOM No. 31 tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Klaim Gizi. **Hasil:** Dari 15 produk kemasan dengan klaim rendah gula dan bebas gula yang dianalisis, seluruhnya (100%) memenuhi syarat teknis pencantuman dan penulisan label. Namun, sebanyak 9 produk dari 15 produk (60%) tidak mencantumkan keterangan cara penyimpanan pada label, dan 6 dari 6 produk berlabel “rendah gula” (100%) memiliki kandungan gula melebihi batas maksimum 5 g per 100 g sesuai Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022. Sementara itu, seluruh produk dengan klaim “bebas gula” (100%) telah memenuhi syarat dengan kandungan gula 0 g per 100 g. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun aspek teknis pelabelan umumnya dipenuhi, masih terdapat ketidaksesuaian pada klaim kandungan gula, khususnya pada produk dengan klaim “rendah gula”. **Kesimpulan:** Meskipun sebagian besar produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku, ditemukan beberapa produk yang tidak memenuhi ketentuan pelabelan dan ketidaksesuaian pada klaim gizi, terutama pada dalam kategori “rendah gula”. Temuan ini menunjukkan perlunya pengawasan regulasi yang lebih ketat guna menjamin perlindungan konsumen, khususnya bagi yang memiliki kebutuhan diet khusus yaitu penderita DM dan obesitas.

Kata kunci: PTM, label, klaim rendah gula, klaim bebas gula, BPOM.